



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis tentang perbedaan kinerja sebelum dan sesudah merger PT Bank CIMB Niaga Tbk, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas diukur dari *Return on Asset* dan *Return on Equity*, dan *Earning per Share* sebagai acuan dalam menilai pemanfaatan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dan untuk menilai suatu investasi apakah mampu menghasilkan laba/keuntungan yang maksimal ternyata tidak menunjukkan perbedaan kinerja pada Bank CIMB Niaga sebagai bank hasil merger. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil analisis uji statistik ROA dan ROE disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger dilihat dari rasio profitabilitas. Sementara berdasarkan hasil analisis uji statistik *Earning per Share*, terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger dilihat dari rasio profitabilitas, dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan laba yang cukup besar setelah merger. Sementara untuk jumlah lembar saham juga mengalami peningkatan tapi masih lebih kecil dari dibanding peningkatan laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan hasil H_0 diterima yaitu

tidak terdapat perbedaan kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger dilihat dari rasio profitabilitas

2. Rasio Solvabilitas diukur dari *Debt to Equity Ratio* dan *Interest Coverage*, memberikan hasil penelitian yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis uji statistik DER disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger dilihat dari rasio solvabilitas. Hal ini terjadi karena sesudah merger, perusahaan mampu meningkatkan jumlah ekuitas sehingga dapat meminimalkan risiko pembayaran utang perusahaan. Dan berdasarkan hasil analisis uji statistik *Interest Coverage*, tidak terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Rasio Likuiditas diukur dari *Quick Ratio*, sebagai salah satu acuan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil statistik *Quick Ratio* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan arus kas lebih baik sesudah merger sehingga dapat meningkatkan kemampuan membayar kembali simpanan nasabahnya. Dengan demikian H_0 ditolak yaitu terdapat perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger dilihat dari rasio likuiditas.
4. Rasio Pasar diukur dari *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Ratio* memberikan informasi uji statistik bahwa H_0 diterima yaitu tidak terdapat

perbedaan pada kinerja Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah merger dilihat dari rasio pasar. Kinerja yang dihasilkan Bank CIMB Niaga memang semakin meningkat, dan persepsi investor terhadap kinerja bank juga ikut meningkat. Namun, dengan peningkatan kinerja dan nilai pasar yang sama, tetap akan menghasilkan rasio pasar yang sama.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan penelitian tentang kinerja perusahaan sebelum dan sesudah merger, yaitu:

a. Saran bagi investor

1. Investor sebaiknya menghitung dan menganalisis kelayakan investasinya pada perusahaan hasil merger melalui pengukuran rasio keuangan perusahaan apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau tidak.
2. Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor harus jeli dalam mempertimbangkan dan memperkirakan prospek kinerja perusahaan hasil merger, agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan yang maksimal.

b. Saran bagi perusahaan

1. Perusahaan sebaiknya mengetahui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan target sebelum melakukan keputusan untuk merger karena kinerja perusahaan target dapat mempengaruhi kinerja perusahaan hasil merger.
2. Bagi perusahaan hasil merger, perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

c. Saran bagi penelitian selanjutnya

1. Melakukan penelitian pada perusahaan perbankan lainnya yang melakukan merger yaitu PT BANK OCBC NISP Tbk dan perusahaan di industri selain perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Memperpanjang jangka waktu pengamatan periode penelitian yaitu 5 tahun sebelum merger dan 5 tahun sesudah merger.
3. Menambah rasio keuangan yang diteliti untuk perusahaan perbankan yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Loan to Asset Ratio*, dan *Net Interest Margin*.

4. Menambah kelompok rasio aktivitas, yaitu *Total Asset Turnover Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Receivable Turnover* pada perusahaan di industri non-perbankan.

